

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak ada hubungan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminth* pada pembuat pupuk kandang di Desa Jatirejo, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali
2. Dari 30 sampel feses pembuat pupuk kandang yang diperiksa, didapatkan persentase feses pembuat pupuk kandang yang terinfeksi *Soil Transmitted Helminth*, yaitu sebanyak 0 sampel (0%).

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang dapat menyebabkan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminth* pada pembuat pupuk kandang, seperti sanitasi lingkungan.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dilakukan pada lokasi yang lebih luas dengan jumlah responden yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaruni A., Fatimah S., dan Simangunsong B. 2012. Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Infeksi Cacingan Pada Anak Di SDN 01 Pasirlangu Cisarua. *Students e-Journal*. 1(1): 1–15.
- Brown, H.W. 2006. *Dasar Parasitologi Klinis Edisi 4*. Jakarta : PT.Gramedia
- Chadijah, S., Sumolang PPF., dan Veridiana NN. 2014. Hubungan Pengetahuan, Perilaku, Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Angka Kecacingan Pada Anak Sekolah Dasar Di Kota Palu. *Media Litbangkes* 24 (1): 50-56.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2018. Ascariasis : *Biology, Atlanta : Centers for Disease Control and Prevention*. <https://www.cdc.gov/dpdx/ascariasis/index.html> [Diakses tanggal 10 Februari 2019].
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2017. Hookworm : *Biology, Atlanta : Centers for Disease Control and Prevention*. <https://www.cdc.gov/dpdx/hookworm/index.html> [Diakses tanggal 10 Februari 2019].
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2017. Trichuriasis : *Biology, Atlanta : Centers for Disease Control and Prevention*. <https://www.cdc.gov/dpdx/trichuriasis/> [Diakses tanggal 10 Februari 2019].
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2017. Strongyloides : *Biology, Atlanta : Centers for Disease Control and Prevention*. <https://www.cdc.gov/dpdx/strongyloidiasis/> [Diakses tanggal 10 Februari 2019].
- Faridan K. Marlinae L. Audhah NA. 2013. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecacingan pada siswa Sekolah Dasar Negeri Cempaka 1 Kota Banjarbaru. Kalimantan : Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.
- Gandahusada S, Ilahude HHD, Pribadi W. 1998. *Parasitologi Kedokteran Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Gandasoebrata, R. 2008. *Penuntun Laboratorium Klinik Edisi 5*. Jakarta : Dian Rakyat.

- Gunada, I. M. P. 2016. Faktor Risiko Kejadian Infeksi Soil Transmitted Helminths Pada Anak SD Di Desa Taman, Kecamatan Abiansemal Tahun 2016. UNUD Open Repository. Denpasar.
- Hadidjaja, P. 1994. *Penuntun Laboratorium Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Hairani B. Aninda. 2012. Insidensi Parasit Pencernaan Pada Anak Sekolah Dasar Di Perkotaan Dan Pedesaan Di Kabupaten Tanah Bamboo Kalimantan Selatan. *Jurnal Buski* 4(2):102-108.
- Hartatik W dan Widowati LR. 2006. Pupuk Organik Dan Pupuk Hayati. ISBN. 978 979-9474-57-5. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian.
- Hidajati BSS, Dachlan YP, Yotopranoto S. 2013. *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Irianto, K. 2009. *Panduan Praktikum Parasitologi Dasar*. Bandung : Yrama Widya
- Irianto, K. 2013. *Parasitologi Medis*. Bandung : Alfabeta.
- Kepmenkes. 2006. Tentang Pedoman Pengendalian Cacingan Nomor: 424/Menkes/SK/VI/2006. Jakarta.
- Kieswari, A.F. 2010. Hubungan Antara Kebersihan Perorangan Dan Sanitasi Tempat Kerja Dengan Kejadian Infeksi *Soil Transmitted Helminths* Pada Pengrajin Genteng Di Desa Singorejo Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara [Skripsi]. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Lestari, TW. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Kecacingan Dengan Status Kecacingan Siswa Sdn 03 Pontianak Timur Kotamadya Pontianak. Tanjungpura : Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
- Marlina. 2009. Prevalensi Cacing Yang Siklus Hidupnya Melalui Tanah Pada Siswa SD Asinan 1 Semarang [KTI] Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Novizan. 2005. *Petunjuk Pemupukan Yang Efektif Cetakan Pertama*. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Palgunadi, BU. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kecacingan Yang Disebabkan Oleh *Soil Transmitted Helminth* Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Khusus* 1(1): 1-5.
- Safar, Rosdiana. 2010. *Parasitologi Kedokteran: Protozoologi, Entomologi dan Helminthologi*. Bandung: Yrama Widya.
- Salim, Maulidiyah. 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Positif Telur Cacing *Soil Transmitted Helminth* (Sth) Pada Petani Pengguna Pupuk Kandang Di Desa Rasau Jaya Umum Tahun 2013. Pontianak : Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Sandjaja B. 2007. *Helminthologi Kedokteran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Selomo M, Ruslan, Jusuf A. Gambaran Parasit *Soil Transmitted Helminths* dan Tingkat Pengetahuan, Sikap serta Tindakan Petani Sayur di Desa Waiheru, Kecamatan Baguala Kota Ambon. Makassar: Universitas Hasanudin; 2013.
- Slamet, J.S. 2002. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Soedarto. 1991. *Helminthologi Kedokteran*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Soedarto. 1995. *Helminthologi Kedokteran Edisi kedua*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Soejoto dan Soebari. 1996. *Penuntun Praktek Parasitologi Medik Jilid 3 Protozoologi dan Helminthologi*. Solo : EGC
- Sudarmono AS & Sugeng BY. 2008. *Sapi Potong+Pemeliharaan, Perbaikan Produksi, Prospek Bisnis, Analisis Penggemukan*. Semarang: Niaga Swadaya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutanto I, Ismid IS, Sjarifuddin PK, Sungkar S. 2009. *Parasitologi Kedokteran Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

- Tantri N, Tri Rima S & Siti Khotimah. 2013. Prevalensi dan Intensitas Telur Cacing Parasit Pada Feses Sapi (*Bos Sp.*) Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Pontianak Kalimantan Barat. *Jurnal Protobiont* Vol 2(2): 102-106.
- Vadila R, Harlia E,& Astuti Y. 2016. Pengaruh Teknologi Biogas Campuran Feses Sapi potong Dan Batubara Dalam Digestor Tipe Batch Terhadap Endoparasit Cacing. *Jurnal. Sumedang Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran.*
- Wigati ES, Syukur A, Bambang DK. 2006. Pengaruh Takanan Bahan Organik Dan Tingkat Kelengasan Tanah Terhadap Serapan Fosfor Oleh Kacang Tunggak Di Tanah Pasir Pantai. *Jurnal Ilmu Tanah Lingkungan* 6(2): 52-58.
- Zaman V., Keong LA., Rukmono B., Oemijati S., Pribadi W. 1988. *Buku Penuntun Parasitologi Kedokteran.* Bandung : Binacipta.
- Zalizar, L. 2017. Helminthiasis Saluran Cerna Pada Sapi Perah. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan* 27 (2): 1-7.
- Zulfikar, Umar S, Farasyi TR, Tafsin M. 2017. Hubungan Lingkungan Dengan Tingkat Infestasi Nematoda Gastrointestinal Pada Sapi di Aceh. *Serambi Engineering*, 2(3).

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



Nomor : 548 / H6 – 04 / 04.03.2019
 Lamp. : - helai
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala
Desa Jatirejo, Kelurahan Musuk
Kabupaten Boyolali

Dengan Hormat,

Guna memenuhi persyaratan untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir (TA) bagi Mahasiswa Semester Akhir Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, terkait bidang yang ditekuni dalam melaksanakan kegiatan tersebut bersamaan dengan ini kami menyampaikan ijin bahwa :

NAMA : DEVI OCTAVIA BILI
NIM : 08150377 N
PROGDI : D-IV Analis Kesehatan
JUDUL : **Hubungan Kejadian Infeksi *Soil Transmitted Helminths* dengan Pembuat Pupuk Kandang**

Untuk ijin penelitian tugas akhir tentang hubungan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* dengan pembuat pupuk kandang di Instansi Bapak / Ibu.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 04 Maret 2019

Dekan



Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D.

Lampiran 2. Surat Balasan Ijin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
KECAMATAN MUSUK
DESA / KELURAHAN MUSUK**

JL.Raya Boyolali-Musuk Km 5 Sidowaluyo Kode Pos 57361

SURAT IJIN PENELITIAN

No.018/08/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PRIYADI
Jabatan : Kepala Desa Musuk

Menerangkan bahwa selaku Pemangku wilayah pemerintah Desa Musuk Kecamatan Musuk Kab. Boyolali tidak keberatan memberikan ijin pengambilan sampel untuk penelitian tugas akhir pada Pembuat Pupuk kandang Di Desa Musuk Kepada :

NAMA : DEVI OCTAVIA BILJ
NIM : 08150377 N
PROGDI : D-IV Analis Kesehatan
JUDUL : Hubungan Kejadian Infeksi *Soil Transmitted Helminths*
dengan pembuat pupuk kandang.

Demikian Surat keterangan ini kami buat atas permintaan yang bersangkutan dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Musuk, 05 Maret 2019



Lampiran 3. Permohonan Menjadi Responden**PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Hal : Permohonan Menjadi Responden

Kepada : Yth. Calon Responden

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Octavia Bili

NIM : 08150377N

Dengan ini, saya sebagai mahasiswa Universitas Setia Budi Program Studi D4 Analis Kesehatan akan melakukan kegiatan penelitian sebagai salah satu rangkaian studi saya dengan judul “Hubungan Kejadian Infeksi *Soil Transmitted Helminth* dengan Pembuat Pupuk Kandang Di Desa Jatirejo”. Untuk ini saya memohon ketersediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dan ikut serta dalam penelitian saya ini. Saya akan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan identitas Bapak/Ibu, pengetahuan dan kebersihan diri yang berkaitan dengan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminth*.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas ketersediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih. Semoga partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini membawa manfaat bagi kita semua.

Hormat saya,

Devi Octavia Bili

Lampiran 4. Surat Persetujuan Responden**SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden/ informan untuk penelitian yang akan dilaksanakan oleh:

Nama : Devi Octavia Bili

NIM : 08150377N

Institusi Pendidikan : Universitas Setia Budi

Judul Penelitian : Hubungan Kejadian Infeksi *Soil Transmitted Helminth* Pada Pembuat Pupuk Kandang Di Desa Jatirejo

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan.

Jatirejo, 2019

(.....)

Lampiran 5. Kuisioner Penelitian

KUISONER PENELITIAN

HUBUNGAN KEJADIAN INFEKSI *SOIL TRANSMITTED HELMINTH* (STH)

PADA PEMBUAT PUPUK KANDANG DI DESA JATIREJO

A. Petunjuk

1. Silahkan Saudara/Saudari menjawab pertanyaan berikut dengan jujur.
2. Jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

B. Hubungan Kejadian Infeksi *Soil Transmitted Helminth* Pada Pembuat Pupuk Kandang Di Desa Jatirejo

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah pernah mendengar penyakit kecacingan ?		
2.	Apakah tahu cara penularan infeksi kecacingan ?		
3.	Apakah mencuci tangan dan kaki dengan sabun setelah bekerja ?		

4.	Apakah mencuci tangan dan kaki dengan air mengalir setelah bekerja ?		
5.	Apakah mencuci tangan sebelum makan ?		
6.	Apakah mengkonsumsi obat cacing minimal 6 bulan sekali ?		
7.	Apakah menggunakan sarung tangan, alas kaki/sepatu/sandal dan masker saat mengolah pupuk kandang ?		
8.	Apakah menggunakan baju lengan panjang dan celana panjang saat mengolah pupuk kandang ?		
9.	Apakah mengganti baju sehabis bekerja ?		
10.	Apakah rajin memotong dan membersihkan kuku ?		

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Pengisian Kuisoner



Pengisian Kuisoner



Pembuat Pupuk Kandang



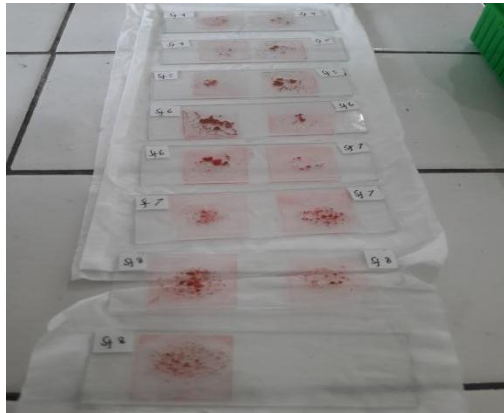
Pembuat Pupuk Kandang



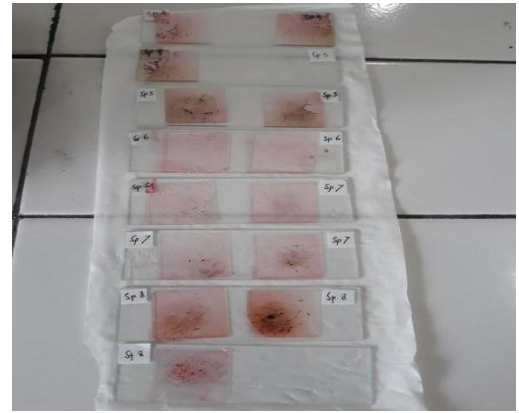
Sampel Feses Pembuat Pupuk Kandang



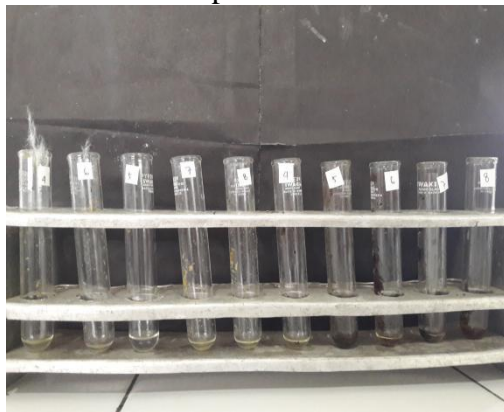
Sampel Pupuk Kandang



Preparat feses



Preparat pupuk kandang



Pemeriksaan sampel dengan metode sedimentasi



Objek glass dan deck glass



Centifuge



Mikroskop



Eosin 1%



Pengamatan Preparat

Lampiran 7. Hasil Pemeriksaan Makroskopis Feses Pembuat Pupuk Kandang

No.	Warna	Konsistensi	Bau	Lendir	Darah	Cacing Dewasa
1.	Kuning	Agak keras	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
2.	Kuning	Lembek	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
3.	Cokelat	Agak keras	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
4.	Cokelat	Lembek	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
5.	Kuning	Lembek	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
6.	Coklat	Lembek	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
7.	Kuning	Lembek	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
8.	Kuning	Lembek	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
9.	Kuning	Agak keras	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
10.	Kuning	Agak keras	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
11.	Kuning	Agak keras	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
12.	Cokelat	Lembek	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
13.	Kuning	Lembek	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
14.	Cokelat	Lembek	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
15.	Cokelat	Agak keras	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
16.	Kuning	Lembek	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
17.	Kuning	Agak keras	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
18.	Cokelat	Lembek	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
19.	Kuning	Agak keras	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
20.	Kuning	Agak keras	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
21.	Cokelat	Lembek	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
22.	Cokelat	Agak keras	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
23.	Kuning	Lembek	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
24.	Kuning	Agak keras	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
25.	Kuning	Lembek	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
26.	Kuning	Agak keras	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
27.	Kuning	Lembek	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
28.	Coklat	Lembek	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
29.	Cokelat	Agak keras	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif
30.	Cokelat	Lembek	Khas feses	Negatif	Negatif	Negatif

Lampiran 8. Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Feses Pembuat Pupuk Kandang

No.	Telur atau larva cacing <i>Soil Transmitted Helminths</i>
1.	Negatif
2.	Negatif
3.	Negatif
4.	Negatif
5.	Negatif
6.	Negatif
7.	Negatif
8.	Negatif
9.	Negatif
10.	Negatif
11.	Negatif
12.	Negatif
13.	Negatif
14.	Negatif
15.	Negatif
16.	Negatif
17.	Negatif
18.	Negatif
19.	Negatif
20.	Negatif
21.	Negatif
22.	Negatif
23.	Negatif
24.	Negatif
25.	Negatif
26.	Negatif
27.	Negatif
28.	Negatif
29.	Negatif
30.	Negatif

Lampiran 9. Hasil Pemeriksaan Makroskopis Pupuk Kandang

No.	Warna	Konsistensi	Bau	Cacing Dewasa
1.	Cokelat	Kering	Tidak menyengat	Negatif
2.	Cokelat	Kering	Tidak menyengat	Negatif
3.	Cokelat kehitaman	Kering	Tidak menyengat	Negatif
4.	Cokelat kehitaman	Kering	Tidak menyengat	Negatif
5.	Cokelat kehitaman	Kering	Tidak menyengat	Negatif
6.	Cokelat kehitaman	Kering	Tidak menyengat	Negatif
7.	Cokelat kehitaman	Basah	Tidak menyengat	Negatif
8.	Cokelat kehitaman	Basah	Tidak menyengat	Negatif
9.	Cokelat kehitaman	Kering	Tidak menyengat	Negatif
10.	Cokelat kehitaman	Kering	Tidak menyengat	Negatif
11.	Cokelat kehitaman	Kering	Tidak menyengat	Negatif
12.	Cokelat	Kering	Tidak menyengat	Negatif
13.	Cokelat kehitaman	Basah	Tidak menyengat	Negatif
14.	Cokelat kehitaman	Kering	Tidak menyengat	Negatif
15.	Cokelat	Kering	Tidak menyengat	Negatif
16.	Cokelat kehitaman	Kering	Tidak menyengat	Negatif
17.	Cokelat kehitaman	Kering	Tidak menyengat	Negatif
18.	Cokelat	Basah	Tidak menyengat	Negatif
19.	Cokelat kehitaman	Kering	Tidak menyengat	Negatif
20.	Cokelat kehitaman	Basah	Tidak menyengat	Negatif
21.	Cokelat kehitaman	Kering	Tidak menyengat	Negatif
22.	Cokelat kehitaman	Kering	Tidak menyengat	Negatif
23.	Cokelat kehitaman	Kering	Tidak menyengat	Negatif
24.	Cokelat kehitaman	Kering	Tidak menyengat	Negatif
25.	Cokelat kehitaman	Kering	Tidak menyengat	Negatif
26.	Cokelat kehitaman	Kering	Tidak menyengat	Negatif
27.	Cokelat kehitaman	Basah	Tidak menyengat	Negatif
28.	Cokelat kehitaman	Basah	Tidak menyengat	Negatif
29.	Cokelat	Kering	Tidak menyengat	Negatif
30.	Cokelat kehitaman	Kering	Tidak menyengat	Negatif

Lampiran 10. Foto Hasil Pemeriksaan Mikroskop Pupuk Kandang Secara Mikroskopis dengan Metode Langsung



Sampel Pupuk 1
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



Sampel Pupuk 2
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



Sampel Pupuk 4
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



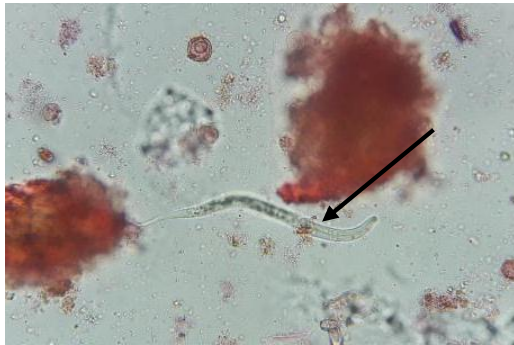
Sampel Pupuk 6
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



Sampel Pupuk 8
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



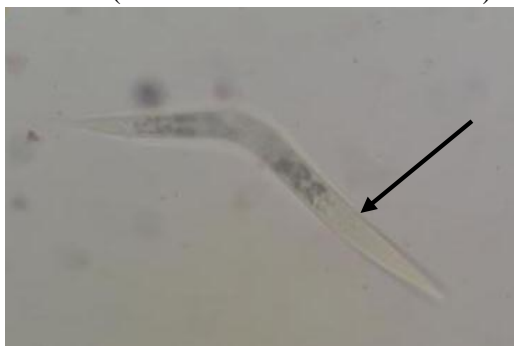
Sampel Pupuk 10
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



Sampel Pupuk 11
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



Sampel Pupuk 12
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



Sampel Pupuk 15
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



Sampel Pupuk 21
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



Sampel Pupuk 25
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



Sampel Pupuk 26
(Larva rhabditiform *Hookworm*)

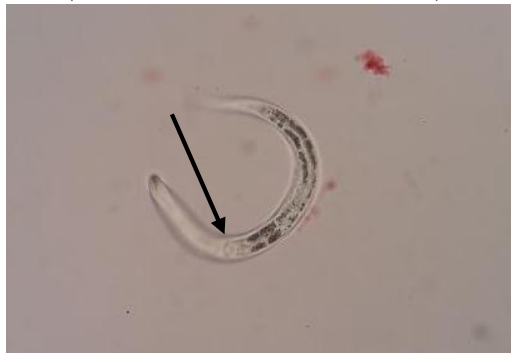
Lampiran 11. Foto Hasil Pemeriksaan Pupuk Kandang Secara Mikroskopis dengan Metode Sedimentasi



Sampel Pupuk 1
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



Sampel Pupuk 2
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



Sampel Pupuk 4
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



Sampel Pupuk 5
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



Sampel Pupuk 8
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



Sampel Pupuk 10
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



Sampel Pupuk 11
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



Sampel Pupuk 12
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



Sampel Pupuk 13
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



Sampel Pupuk 17
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



Sampel Pupuk 21
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



Sampel Pupuk 25
(Larva rhabditiform *Hookworm*)



Sampel Pupuk 26
(Larva rhabditiform *Hookworm*)

Lampiran 12. Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Pupuk Kandang

No.	Telur atau larva cacing <i>Soil Transmitted Helminth</i>
1.	Positif
2.	Positif
3.	Negatif
4.	Positif
5.	Positif
6.	Positif
7.	Negatif
8.	Positif
9.	Negatif
10.	Positif
11.	Positif
12.	Positif
13.	Positif
14.	Positif
15.	Positif
16.	Negatif
17.	Positif
18.	Negatif
19.	Negatif
20.	Negatif
21.	Positif
22.	Negatif
23.	Positif
24.	Positif
25.	Positif
26.	Positif
27.	Negatif
28.	Negatif
29.	Negatif
30.	Negatif

Lampiran 13. Cara Pembuatan Reagen yang Digunakan Di Laboratorium Parasitologi

1. Cara Pembuatan Formalin 10%
 - a. Diambil sebanyak 27,02 ml formalin 37% yang belum diencerkan.
 - b. Dimasukkan ke dalam beaker glass.
 - c. Ditambahkan aquadest sampai 100 ml ke dalam beaker glass yang berisi formalin tadi.
 - d. Diaduk dengan batang pengaduk hingga homogen.

2. Cara Pembuatan NaCl Fisiologis
 - a. NaCl ditimbang sebanyak 0,9 g.
 - b. Dimasukkan ke dalam beaker glass.
 - c. Ditambahkan aquadest sampai 100 ml.
 - d. Diaduk dengan batang pengaduk hingga homogen.

3. Cara Pembuatan Eosin 2%
 - a. Timbang Eosin sebanyak 2 g.
 - b. Dimasukkan ke dalam beaker glass.
 - c. Ditambahkan aquadest sampai 100 ml.
 - d. Diaduk dengan batang pengaduk hingga homogen.

Lampiran 14. Hasil Kuisoneer Responden Di Desa Jatirejo, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Hasil Pemeriksaan		Pertanyaan 1		Pertanyaan 2		Pertanyaan 3		Pertanyaan 4		Pertanyaan 5	
					Feses	Pupuk kandang	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	DMT	L	53	Petani	Negatif	Positif		√		√		√	√		√	
2.	SMJ	L	58	Petani	Negatif	Positif	√		√		√		√		√	
3.	DA	L	70	Petani	Negatif	Negatif		√		√	√		√		√	
4.	NS	L	65	Petani	Negatif	Positif	√		√		√		√		√	
5.	SY	P	50	Petani	Negatif	Positif	√				√			√	√	
6.	SK	L	55	Petani	Negatif	Positif	√		√		√		√		√	
7.	J	L	65	Petani	Negatif	Negatif	√		√		√		√		√	
8.	MY	L	51	Petani	Negatif	Positif	√			√	√		√		√	
9.	ST	L	64	Petani	Negatif	Negatif	√		√			√	√		√	
10.	DO	L	36	Petani	Negatif	Positif	√		√		√		√		√	
11.	P	L	46	Petani	Negatif	Positif	√		√		√		√		√	
12.	AP	L	70	Petani	Negatif	Positif		√		√	√		√		√	
13.	GI	L	40	Petani	Negatif	Positif		√		√	√			√	√	
14.	JU	L	64	Petani	Negatif	Positif	√		√		√		√		√	
15.	ING	L	49	Petani	Negatif	Positif	√		√		√		√		√	
16.	Y	P	51	Petani	Negatif	Negatif	√			√	√		√		√	
17.	MM	L	58	Petani	Negatif	Positif	√		√		√		√			√
18.	STD	L	46	Petani	Negatif	Positif	√		√		√			√	√	
19.	STM	L	47	Petani	Negatif	Negatif	√		√		√		√			√
20.	JI	L	49	Petani	Negatif	Negatif	√			√	√		√		√	

21.	JMD	L	53	Petani	Negatif	Positif	√		√		√		√		√	
22.	JMR	L	59	Petani	Negatif	Negatif	√		√		√			√	√	
23.	S	L	45	Petani	Negatif	Positif	√		√		√		√		√	
24.	MN	L	60	Petani	Negatif	Positif	√		√		√		√			√
25.	W	L	52	Petani	Negatif	Positif	√		√		√		√		√	
26.	P	L	50	Petani	Negatif	Positif	√		√		√		√			√
27.	I	L	55	Petani	Negatif	Negatif	√		√		√		√		√	
28.	B	L	46	Petani	Negatif	Negatif	√		√		√			√	√	
29.	SYT	L	60	Petani	Negatif	Negatif	√		√		√		√		√	
30.	A	L	35	Petani	Negatif	Negatif	√			√	√		√			√

Lanjutan lampiran 14. Hasil Kuisoner Responden Di Desa Jatirejo, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Hasil Pemeriksaan		Pertanyaan 6		Pertanyaan 7		Pertanyaan 8		Pertanyaan 9		Pertanyaan 10	
					Feses	Pupuk kandang	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	DMT	L	53	Petani	Negatif	Positif		√		√	√		√			√
2.	SMJ	L	58	Petani	Negatif	Positif		√		√	√			√		√
3.	DA	L	70	Petani	Negatif	Negatif		√		√	√		√		√	
4.	NS	L	65	Petani	Negatif	Positif		√		√	√		√			√
5.	SY	P	50	Petani	Negatif	Positif		√		√		√	√			√
6.	SK	L	55	Petani	Negatif	Positif		√		√	√		√		√	
7.	J	L	65	Petani	Negatif	Negatif		√		√	√		√		√	
8.	MY	L	51	Petani	Negatif	Positif		√		√	√			√	√	
9.	ST	L	64	Petani	Negatif	Negatif		√		√		√	√		√	
10.	DO	L	36	Petani	Negatif	Positif		√		√	√		√		√	
11.	P	L	46	Petani	Negatif	Positif	√			√	√		√			√
12.	AP	L	70	Petani	Negatif	Positif		√		√		√	√		√	
13.	GI	L	40	Petani	Negatif	Positif		√		√		√		√	√	
14.	JU	L	64	Petani	Negatif	Positif	√			√	√		√			√
15.	ING	L	49	Petani	Negatif	Positif		√		√		√	√			√
16.	Y	P	51	Petani	Negatif	Negatif		√		√	√		√		√	
17.	MM	L	58	Petani	Negatif	Positif		√		√	√		√			√
18.	STD	L	46	Petani	Negatif	Positif		√		√	√		√		√	
19.	STM	L	47	Petani	Negatif	Negatif		√		√	√		√		√	
20.	JI	L	49	Petani	Negatif	Negatif	√			√	√		√		√	
21.	JMD	L	53	Petani	Negatif	Positif		√		√	√			√	√	

22.	JMR	L	59	Petani	Negatif	Negatif		√		√	√			√		√
23.	S	L	45	Petani	Negatif	Positif		√		√	√		√			√
24.	MN	L	60	Petani	Negatif	Positif		√		√	√		√			√
25.	W	L	52	Petani	Negatif	Positif	√			√		√	√		√	
26.	P	L	50	Petani	Negatif	Positif		√		√	√		√		√	
27.	I	L	55	Petani	Negatif	Negatif		√		√	√		√		√	
28.	B	L	46	Petani	Negatif	Negatif		√		√		√	√			√
29.	SYT	L	60	Petani	Negatif	Negatif	√			√	√		√			√
30.	A	L	35	Petani	Negatif	Negatif		√		√	√		√			√

Lampiran 15. Data Mentah Hasil Variabel Kuisioner Pembuat Pupuk Kandang

No	Bobot Pertanyaan Faktor-faktor yang dapat menyebabkan kejadian infeksi STH										Total	Kategori
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10		
1.	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	5	Kurang baik
2.	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	Baik
3.	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	Baik
4.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	Baik
5.	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	Kurang baik
6.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	Baik
7.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Baik
8.	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7	Baik
9.	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	6	Baik
10.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Baik
11.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Baik
12.	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	6	Baik
13.	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	4	Kurang baik
14.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Baik
15.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	Baik
16.	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	Baik
17.	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	5	Kurang baik
18.	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	Baik
19.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	Baik
20.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
21.	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	Baik
22.	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	5	Kurang baik
23.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	Baik
24.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	Baik
25.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Baik
26.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	Baik
27.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Baik
28.	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	5	Kurang baik
29.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	Baik
30.	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	5	Kurang baik

Keterangan:

Skor 0 : Jawaban “Tidak”

Skor 1 : Jawaban “Ya”

Kategori tidak baik, jika nilainya 0-5

Kategori baik, jika nilainya 6-10

Lampiran 16. Hasil Frekuensi Umur dan Jenis Kelamin**Umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30 - 40 Tahun	3	10.0	10.0	10.0
	41 - 50 Tahun	9	30.0	30.0	40.0
	51 - 60 Tahun	12	40.0	40.0	80.0
	61 - 70 Tahun	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - laki	28	93.3	93.3	93.3
	Perempuan	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 17. Distribusi Frekuensi Pertanyaan Responden

A. Pertanyaan 1

Pernah Mendengar Penyakit Kecacingan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	26	86.7	86.7	86.7
Tidak	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

B. Pertanyaan 2

Mengetahui Cara Penularan Infeksi Kecacingan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	21	70.0	70.0	70.0
Tidak	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

C. Pertanyaan 3

Mencuci Tangan dan Kaki dengan Sabun setelah Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	28	93.3	93.3	93.3
Tidak	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

D. Pertanyaan 4

Mencuci Tangan dan Kaki dengan Air Mengalir setelah Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	24	80.0	80.0	80.0
Tidak	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

E. Pertanyaan 5

Mencuci Tangan Sebelum Makan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	25	83.3	83.3	83.3
Tidak	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

F. Pertanyaan 6

Mengonsumsi Obat Cacing Minimal 6 Bulan Sekali

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	5	16.7	16.7	16.7
Tidak	25	83.3	83.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

G. Pertanyaan 7

Menggunakan Sarung Tangan, Sepatu Bot dan Masker saat Mengolah Pupuk Kandang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	21	70.0	70.0	70.0
Tidak	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

H. Pertanyaan 8

Menggunakan Baju Lengan Panjang dan Celana Panjang saat Mengolah Pupuk Kandang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	23	76.7	76.7	76.7
Tidak	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

I. Pertanyaan 9

Mengganti Baju dan Celana setelah Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	26	86.7	86.7	86.7
Tidak	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

J. Pertanyaan 10

Rajin Memotong dan Membersihkan Kuku

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	16	53.3	53.3	53.3
Tidak	14	46.7	46.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	